

PELATIHAN MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH DASAR GUGUS II KECAMATAN SINGAPARNA

Riga Zahara Nurani^{1*}, Winarti Dwi Febriani², Agus Ahmad Wakih³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Perjuangan
Tasikmalaya, Jalan Pembela Tanah Air No. 177 Tasikmalaya
rigazn@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru yang belum mampu menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini memberikan pelatihan kepada guru Sekolah Dasar di Gugus II Kecamatan Singaparna. Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana, masih banyak guru sekolah dasar yang kebingungan dalam menyusun PTK. Pada pelatihan ini, tim pelaksana memberikan pelatihan kepada guru SD Gugus II Kecamatan Singaparna dalam menyusun PTK yang baik dan benar. Pelaksanaan pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan total peserta 20 orang guru yang berasal dari 10 sekolah. Pada pelatihan ini peserta diberikan materi oleh narasumber dalam 2 sesi. Pada sesi pertama, peserta diberi materi tentang teori PTK, langkah-langkah menyusun PTK, dan manfaat dari PTK. Pada sesi kedua, peserta diberi materi tentang cara merumuskan masalah dan rencana solusi dari masalah yang ditemukan. Dengan adanya kegiatan ini, peserta lebih memahami tentang cara penyusunan PTK yang baik dan benar dari mulai merumuskan tujuan, merencanakan solusi, dan langkah-langkah pelaksanaan PTK.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Guru Sekolah Dasar

Abstract

This activity is motivated by the large number of teachers who have not been able to compile Classroom Action Research (CAR). This activity provides training to Elementary School teachers in Gugus II Kecamatan Singaparna. Based on field observations made by the implementation team, there are still many elementary school teachers who are confused in preparing the CAR. In this activity, the implementation team provided training to elementary school teachers in Gugus II Kecamatan Singaparna in preparing a good and correct CAR. The implementation of the activity was carried out as much as 1 meeting with a total of 20 participants from 10 schools. In this activity, participants were given material about the theory of CAR, the steps of developing a CAR, and the benefits of CAR. In the second session, participants were given material on how to formulate a problem and plan a solution to the problem found. With this activity, participants will understand more about how to prepare a good and correct CAR from starting to formulate goals, plan solutions, and implement steps of CAR.

Keywords : Classroom Action Research (CAR), Elementary School Teachers

1. Pendahuluan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* merupakan penelitian yang identik dengan dunia pendidikan. PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran (Yudhistira, 2013). Dalam PTK, terdapat upaya untuk melakukan perbaikan guna mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Dewasa ini, PTK menjadi suatu kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Berikut adalah alasan diperlukannya PTK bagi seorang guru (Yudhistira, 2013)

1. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dia menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang dia lakukan kepada muridnya;
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneliti dibidangnya;
3. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya;
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran;
5. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bebera guru Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya, pada dasarnya sebagian besar guru sudah melaksanakan upaya perbaikan pada proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun sebagian besar guru ini tidak mempublikasikan hasil penelitiannya kepada guru yang lain. Hal ini karena para guru tersebut masih kesulitan dalam menuliskannya dalam bentuk sebuah PTK. Padahal, apabila guru mampu mempublikasikannya kepada khalayak, maka upaya perbaikan pembelajaran ini dapat ditiru oleh guru lainnya yang memiliki masalah serupa. Lebih dari itu, upaya perbaikan ini dapat pula menjadi sebuah teori baru yang nantinya akan memperkaya khasanah dibidang pendidikan.

Melihat kondisi demikian, maka diperlukan adanya pelatihan penyusunan PTK khususnya bagi para guru SD. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru SD mampu menyebarluaskan hasil temuannya di dalam kelas agar dapat ditiru oleh guru lainnya yang memiliki masalah serupa. Pelatihan ini nantinya akan memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya melakukan sebuah PTK. Selain itu, dalam pelatihan ini guru akan diberi langkah-langkah dalam menuliskan hasil penelitiannya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan dan membelajarkan para guru tentang pentingnya melakukan perbaikan pembelajaran di dalam kelas dan menuliskannya ke dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diharapkan dengan adanya pelatihan ini guru mampu membuat sebuah PTK yang nantinya siap untuk dipublikasikan. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan khasanah dibidang pendidikan semakin luas karena banyaknya guru yang mempublikasikan upaya perbaikan dalam proses pembelajarannya.

2. Metode

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan bagi para guru terkait penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari mulai pentingnya menyusun PTK sampai kepada langkah-langkah menyusun PTK. Metode yang akan digunakan adalah presentasi oleh narasumber, diskusi, dan simulasi. Kegiatan ini akan diikuti oleh 20 orang Guru SD di Gugus II Kecamatan Singaparna. Dalam pelaksanaannya, peserta diberi materi tentang PTK oleh narasumber, diskusi terkait materi, dan simulasi penulisan proposal PTK.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru sekolah dasar gugus II Kecamatan Singaparna dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 November 2019. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari guru-guru dari berbagai SD di gugus II Kecamatan Singaparna. Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 6 Singaparna sebagai salah satu sekolah di gugus II Kecamatan Singaparna.

Pada kegiatan pelatihan ini, peserta diberi pemaparan tentang pentingnya melakukan perbaikan pembelajaran dan menuliskan hasil perbaikan pembelajaran tersebut menjadi sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peserta juga diberi materi tentang teori-teori PTK menurut para ahli seperti pengertian dari PTK, manfaat PTK, beserta langkah-langkah menyusun PTK. Pembahasan tentang teori PTK disampaikan secara langsung oleh narasumber pertama. Berikut adalah dokumentasi pemaparan tentang teori PTK.



Gambar 1. Pemaparan Narasumber Tentang Materi PTK

Dalam kegiatan sesi pertama oleh narasumber, dibuka sesi tanya jawab dan terdapat 2 orang guru yang bertanya kepada narasumber tentang materi yang disampaikan. Adapun salah satu pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah langkah-langkah menyusun PTK yang berbeda dari setiap ahli. Menanggapi pertanyaan ini, narasumber memberikan alternatif untuk menyusun PTK berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart (Suharsaputra, 2018) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling umum dilakukan oleh para guru karena dianggap lebih mudah dalam pelaksanaannya.

Pada sesi kedua kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan materi oleh narasumber tentang cara penyusunan PTK. Peserta dibimbing oleh narasumber untuk merumuskan masalah yang biasa ditemui di dalam kelas. Berdasarkan masalah yang ditemui, peserta pelatihan dibimbing oleh narasumber untuk menemukan solusi yang sekiranya dapat membantu memperbaiki masalah

tersebut. Dengan adanya masalah dan solusi, peserta selanjutnya dibimbing untuk menyusun sebuah judul yang dapat digunakan oleh guru sebagai suatu Penelitian Tindakan Kelas. Berikut adalah foto kegiatan pemaparan materi oleh narasumber kedua.



Gambar 2. Pemaparan Narasumber Tentang Pembuatan PTK

Pada pemaparan sesi kedua ini, peserta semakin antusias dalam melakukan tanya jawab dengan narasumber. Sebagian besar peserta sudah memiliki masalah yang sering ditemui di dalam kelas dan mengkonsultasikan solusi dari masalah tersebut kepada narasumber. Setelah ditemukan solusi dari masalah, selanjutnya peserta dibimbing untuk membuat judul penelitian berdasarkan rumusan masalah dan solusi yang telah direncanakan.

Dengan adanya pelatihan ini, guru dapat menggali permasalahan yang sering terjadi di dalam kelasnya. Yudhistira (2013) menuturkan bahwa dengan adanya PTK guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Guru mulai mencari solusi yang dianggap tepat untuk memperbaiki permasalahan di dalam kelasnya. Penemuan permasalahan dan solusi tersebut dituangkan menjadi sebuah judul PTK yang nantinya akan dilakukan tahap penelitian di dalam kelasnya.

Kegiatan pelatihan menyusun proposal PTK ini juga pernah dilaksanakan sebelumnya di berbagai tempat. Pelatihan menyusun PTK mampu membuka wawasan guru tentang pentingnya menyusun PTK baik itu untuk perbaikan pembelajaran di dalam kelas maupun untuk pengembangan karir para guru (Dihamri & Srifitriani, 2018; Hunaepi, 2016; Pramusinto, 2019; Sarnita & Widia, 2018; Setiawan, Widodo & Astriani, 2017). Dengan semakin banyaknya guru yang dipahamkan tentang pentingnya menyusun proposal PTK maka diharapkan perbaikan pembelajaran di dalam kelas dapat terus dilakukan oleh para guru. Selain itu, laporan penyusunan PTK juga dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan karirnya seperti untuk kenaikan pangkat, pemilihan guru berprestasi, dan sebagainya.

4. Simpulan

Simpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Gugus II Kecamatan Singaparna berjalan dengan baik dan lancar. Peserta diberi teori tentang PTK, langkah-langkah menyusun PTK, dan juga manfaat dari PTK. Selain itu, peserta juga dibimbing untuk merumuskan masalah dan menyusun rencana solusi dari masalah tersebut untuk selanjutnya dilakukan sebuah penelitian. Dengan adanya pelatihan ini, guru mampu menyusun sebuah proposal

PTK yang nantinya akan digunakan oleh guru sebagai langkah perbaikan pembelajaran di dalam kelas.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami selaku pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih atas bantuan moril dan materil yang diberikan oleh Universitas Perjuangan Tasikmalaya atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu dari tridarma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen. Selain itu, terima kasih pula kepada guru-guru di Gugus II Kecamatan Singaparna atas partisipasinya sebagai peserta pada kegiatan pelatihan ini.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, Jhon W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dihamri, H., & Srifitriani, A. (2018). *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SD Negeri di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(1), 60-66
- Hunaepi, dkk. (2016). *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di MTn NW Mertaknao*. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40
- Pramusinto, H., dkk. (2019). *Pengembangan Kompetensi Menulis Artikel Hasil PTK Guru Ekonomi SMA Kabupaten Semarang*. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14-18
- Sarnita, F. & Widia. (2018). *Pelatihan Penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD Sertifikasi Desa Nunggi*. *JISIP*, 2(3), 202-204
- Setiawan, B., Widodo, W., & Astriani, D. (2017). *Pendampingan Pembuatan Artikel PTK Bagi Guru IPA Kota Probolinggo*. *Jurnal ABDI*, 2(2), 18-22
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Yudhistira, Dadang. (2013). *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang APIK*. Jakarta: Grasindo